BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap kajian deskriptif *dendang* Singgalang, dapat ditarik beberapa kesimpulan secara umum. Dendang Singgalang merupakan dendang yang sangat terkenal dalam pertunjukan tradisional *Saluang Dendang*, dimana dendang ini berperan sebagai dendang pembuka dalam kesenian tersebut. Selain itu dendang Singgalang juga sebagai hal penting untuk menilai kemampuan *tukang saluang*, apakah sudah mahir atau belumnya dalam memainkan alat tiup saluang. Kemahiran tersbut dinilai dari segi memainkan imbauan dendang Singgalang.

Dendang-dendang Singgalang lahir karena adanya kebiasaan-kebiasaan berdendang masyarakat Nagari Singgalang sambil melakukan aktifitas mereka sehari-hari, dan karena hal itu *dendang-dendang* Singgalang memiliki repertoar-repertoar yang tidal terhitung jumlahnya.

Dendang Singgalang juga mempunyai karakter-karakter melodi yang tidak dimiliki oleh dendang-dendang lain, yaitu karakter melodi *dendang* Singgalang *Pakok Panuah* dan karakter melodi dendang Singgalang *Pakok Sabalah*. Antara dua karakter melodi tersebut memiliki perbedaan terhadap cara menutup lobang alat tiup saluang, yaitu tutup

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

sempurna dan tutup setengah. Setiap karakter melodi terdapat berbagai macam dendang, dan disitu terlihat perbedaan antara *dendang* Singgalang *Pakok Panuah* dan *dendang* Singgalang *Pakok Sabalah*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan terhadap *dendang* Singgalang dalam kesenian tradisional *Saluang Dendang*, maka terdapat beberapa saran yang bertujuan agar dendang ini selalu terkenal dalam kesenian Saluang Dendang diantaranya adalah:

1. Diharapkan kepada pemerintah, khususnya pemerintah Sumatera Barat agar dapat memberikan dukungan berupa bantuan materil ataupun non-materil terhadap kesenian Saluang Dendang Minangkabau, serta mengadakan *event-event* kesenian *Saluang Dendang* di dalam maupun di luar daerah.
2. Disarankan kepada seniman *Saluang Dendang* untuk dapat lebih mempedulikan kelestarian serta eksistensi kesenian *Saluang Dendang* dengan meluangkan waktu untuk berkumpul untuk latihan dengan seniman-seniman yang selalu terlibat dalam pertunjukan *Saluang Dendang*. Selain itu disarankan juga kepada seniman-seniman *Saluang Dendang* untuk dapat mengembangkan kesenian *Sauang Dendang* dengan cara mewariskan kepada generasi-generasi muda.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

3. Diharapkan kepada masyarakat minangkabau khususnya, agar selalu berpartisipasi dalam pelestarian dan pengembangan kesenian *Saluang Dendang* dengan mengundang *Saluang Dendang* tersebut dalam acara pesta perkawinan ataupun acara-acara di tempat-tempat tertentu.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Ediwar, 2018. "Kajian Organologi Alat Musik Tradisional Minangkabau." *Laporan Penelitian*. Padangpanjang: Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Fadneza, 1982. "Penjiwaan dan Penyajian Vokal (Dendang) di Nagari Singgalang, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat." *Skripsi S1.* Padang: Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Padang.

Fitri Melisa Rahmadinata, 2016. "Karakteristik dan Ekspresi Musikal Dendang Muaro Peti Minangkabau dari Berbagai Interpretasi Pendendang." *Tesis S2*. Padangpanjang: Program Pascasarjana, ISI Padang Panjang.

Gitrif Yunus, 1990. " Studi Deskriptif Gaya Penyajian Dendang Singgalang dalam Tradisi Pertunjukan Saluang Dendang di Luhak Nan Tigo Minangkabau." *Skripsi S1*. Medan: Jurusan Etnomusikologi, Fakultas Sastra USU Medan.

Gitrif Yunus, 1991. "Analisis Hubungan Kalimat Melodi dan Kalimat Teks pada Dendang Singgalang dalam Pertunjukan Saluang Dendang Minangkabau: Penyajian Dua Musisi Di Kabupaten Agam." *Laporan Penelitian*. Padangpanjang Akademi: Seni Karawitan Indonesia.

Hajizar, dkk, 2013. "Formulasi Modus Musik-musik Vokal Tradisi Minangkabau Menuju Penciptaan Model Komposisi Musik Orkestra." *Laporan Penelitian*. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.

Moleong, J. Lexy 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

Resva Wardani, 2015. "Eksistensi Sawir Sutan Mudo dalam Pertunjukan Saluang Dendang di Luhak Agam." *Skripsi S1*. Padangpanjang: Prodi Seni Karawitan, FSP ISI Padang Panjang.

Rina Oktavia, 2017. "Penampilan Penyanyi Orgen Tunggal sebagai Parodi dalam Bagurau Lapiak di Payakumbuh." *Tesis S2*. Padangpanjang: Program Pascasarjana, ISI Padang Panjang.

Suharman dkk, 2000. *Adat Minangkabau Nan Salingka Hiduik*. Solok: Tim Proyek

Yurnalis. 2010. "Perubahan dan Kelangsungan Musik Katumbak di Limau Puruik Pariaman, Sumatera Barat.". *Tesis S2*. Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG